

GAMBARAN TINGKAT EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI TPMB GABRIELLE DONNA SURABAYA

ABSTRAK

Oleh:

Ika Candra Indah

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dapat menimbulkan berbagai perubahan pada tubuh ibu, salah satunya adalah mual dan muntah atau emesis gravidarum. Emesis gravidarum umumnya terjadi pada trimester pertama kehamilan akibat perubahan hormonal, terutama peningkatan hormon Human Chorionic Gonadotropin (HCG), estrogen, dan progesteron. Meskipun merupakan kondisi fisiologis, emesis gravidarum yang tidak ditangani dengan baik dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan berisiko berkembang menjadi hiperemesis gravidarum yang dapat menyebabkan dehidrasi serta kekurangan nutrisi. Berdasarkan studi pendahuluan di TPMB Gabrielle Donna Surabaya terhadap 20 ibu hamil, ditemukan 15 ibu (70%) mengalami keluhan mual atau emesis gravidarum, dengan sebagian besar keluhan dialami oleh ibu hamil trimester I. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di TPMB Gabrielle Donna Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Data diperoleh dari ibu hamil trimester I yang melakukan pemeriksaan kehamilan di TPMB Gabrielle Donna Surabaya dengan menggunakan instrumen pengukuran tingkat emesis gravidarum. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I serta menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan dan edukasi yang tepat untuk menangani keluhan mual dan muntah selama kehamilan.

Kata kunci: emesis gravidarum, ibu hamil, trimester I.

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological process that can cause various changes in the mother's body, one of which is nausea and vomiting or emesis gravidarum. Emesis gravidarum generally occurs in the first trimester of pregnancy due to hormonal changes, especially an increase in Human Chorionic Gonadotropin (HCG), estrogen, and progesterone. Although it is a physiological condition, emesis gravidarum that is not handled properly can interfere with daily activities and is at risk of developing hyperemesis gravidarum which can lead to dehydration and nutritional deficiencies. Based on a preliminary study at TPMB Gabrielle Donna Surabaya on 20 pregnant women, it was found that 15 mothers (70%) experienced complaints of nausea or emesis gravidarum, with most of the complaints experienced by pregnant women in the first trimester. This study uses a descriptive method to describe the level of emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester of pregnancy. Data were obtained from pregnant women in the first trimester who conducted pregnancy examinations at TPMB Gabrielle Donna Surabaya using an instrument to measure the level of emesis gravidarum. The results of the study are expected to provide an overview of the level of emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester and become a consideration for health workers in providing appropriate care and education to handle complaints of nausea and vomiting during pregnancy.

Keywords: *emesis gravidarum, pregnant women, first trimester.*